

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Media Indonesia

Tanggal : 4 Januari 2011

Subyek : Cuaca Buruk

Hal : 7

Cuaca Buruk Rusak Ratusan Rumah

Puting beliung yang menerjang tiga desa di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, kemarin, mengakibatkan tiga warga menderita luka parah. Puting beliung itu juga merusak 176 rumah. Sebanyak 18 rumah di antaranya roboh. Kerugian warga setempat akibat puting beliung itu diperkirakan mencapai Rp 500 juta.

Ketiga desa yang diterjang puting beliung yaitu Desajugo, Kudikan, dan Manyar, Kecamatan Sekaran. Terjang terparah berada di Desa Manyar.

Bupati Lamongan Fadeli dan Wakil Bupati Amar Saifudin meninjau lokasi bencana puting beliung itu, kemarin. Fadeli mengatakan pihaknya mengucurkan santunan untuk korban sebanyak Rp 15 juta. Dia berjanji akan selalu mengupayakan bantuan dalam bentuk lain.

Masih di Jatim, Tim Satkorlak Penanggulangan Bencana Kabupaten Sampang menambah dapur umum untuk bantuan makanan bagi korban banjir. Penambahan jumlah dapur umum itu, kata Kepala Polres

Pamekasan Ajun Komisaris Besar Agus Sunarya, untuk mempercepat pendistribusian bantuan makanan. Dua dapur umum yang sebelumnya, menurutnya, belum mampu memenuhi kebutuhan bantuan makanan secara cepat.

"Kami kirim bantuan itu menggunakan perahu karet dengan prioritas kawasan terjauh yang paling parah terkena dampak," kata Agus.

Hingga kemarin siang belum ada tanda-tanda banjir akan surut di kawasan hulu Sungai Kemuning, satu-satunya sungai di Sampang yang meluap dan menyebabkan banjir sejak Minggu (2/1).

Dari Bali dilaporkan 50 kepala keluarga yang ada di dua kecamatan yakni Kecamatan Seririt dan Kecamatan Busung-biu. Kabupaten Buleleng, hingga kemarin masih mengungsi karena banjir bandang. Banjir itu melanda Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, dan Desa Titab, Kecamatan Busungbiu.

"Warga mengungsi dan sebagian menginap di balai desa," ujar Kepala Desa Pengastulan Ketut Yasa.

Di Nusa Tenggara Barat nelayan tidak melaut akibat gelombang tinggi.

